

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata L*) efektif menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan zona hambat konsentrasi 25% sebesar $(5,60 \pm 1,11)$ mm, 50% sebesar $(7,26 \pm 0,40)$ mm, 75% sebesar $(9,03 \pm 0,37)$ mm.
2. Konsentrasi ekstrak daun sirsak (*Annona muricata L*) yang memberikan zona hambat paling besar dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* yaitu konsentrasi 75% dengan diameter zona hambat 9,03 mm ($\pm 0,378$).

B. Saran

1. Saat penguapan sebaiknya menggunakan evaporator agar senyawa daun sirsak tidak rusak oleh suhu tinggi dan tidak menunggu waktu yang lama.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap masing-masing senyawa ekstrak daun sirsak diantaranya flavonoid, alkaloid, tanin yang terdapat pada daun sirsak (*Annona muricata L.*) untuk menghambat bakteri *Staphylococcus aureus*.
3. Perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut tentang formulasi dari tanaman sirsak (*Annona muricata L.*) dalam sediaan semipadat berupa gel.